

## BAB IV KESIMPULAN

Sebuah pengalaman empiris berupa trauma yang sangat besar, kemudian pengalaman tersebut menjadi sebuah ide pembuatan karya tari tunggal video dengan tipe dramatik dan memilih metode penciptaan yang dituliskan oleh Alma. M Hawkins di dalam bukunya yang berjudul *Creating Through Dance*, yaitu eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan. Dalam proses studio, penata dan penari sebanyak 3 kali melakukan eksplorasi dengan ruang yang akan digunakan dalam pengambilan video, yaitu di rumah kosong dan di Pantai. Saat melakukan eksplorasi, penata tidak lupa untuk merekam dan memotret lokasi-lokasi yang ingin menjadi tempat pengambilan video. Video itu kemudian dikirimkan dan didiskusikan dengan videografer, guna mencari tempat atau lokasi terbaik, dengan pencahayaan yang baik, dan background yang juga dapat mendukung suasana yang akan disampaikan dalam tari video. Disela-sela proses bersama dengan penari dan videografer, penata juga melakukan proses bersama pemusik secara online dengan via whatsapp, dengan memberikan musik-musik referensi, dan pemusik mengirimkan musik secara bertahap.

Dalam karya ini penari menggunakan 3 kostum. Pada awal adegan, penari menggunakan kostum berwarna abu-abu untuk menggambarkan sebuah keraguan dan ketidakstabilan di dalam diri. Yang kedua kostum berwarna merah untuk menggambarkan suatu emosi dan ambisi dalam mengejar sesuatu yang telah lama ditunggu. Dan yang terakhir kostum putih untuk menggambarkan sebuah pencapaian pada sebuah ketenangan dan kestabilan di dalam diri. Ruang pementasan yang dipilih yaitu rumah kosong, sebagai penggambaran sesuatu

tempat yang sepi, kosong, gelap, dan banyak retak tetapi masih kokoh berdiri. Hutan sebagai gambaran tempat yang teduh dan tenang. Gumuk pasir sebagai penggambaran pergumulan terhadap dosa. Pantai sebagai penggambaran tempat dimana Tuhan membuka mata penata akan realita hidup yang penuh dengan ombak, tetapi kasih dan anugerah Tuhan melebihi itu semua.

Harapan penata melalui karya tari “MULIH” ini, banyak orang kembali diingatkan bahwa tidak perlu terlalu khawatir karena Tuhan selalu ada menyertai dan menolong kita, baik di saat kita merasakannya atau tidak. Kasih dan anugerah Tuhan jauh lebih besar daripada masalah yang manusia alami. Apapun yang manusia alami, itu semua sudah ada dalam agenda dan rencana Tuhan. Sebagai manusia, kita hanya perlu yakin dan percaya bahwa itu semua untuk kebaikan kita. Hidup manusia bukanlah milik manusia, tetapi milik Sang Pencipta alam semesta. Semoga banyak orang dikuatkan melalui karya tari video ini, walaupun karya tari ini belum maksimal, tetapi penata dan tim pendukung telah mengusahakan yang terbaik. Semoga juga karya tari ini juga dapat menjadi persembahan bagi Tuhan.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Buku:

- Alkitab terjemahan bahasa Indonesia. Lukas 15: 11 – 32
- Chaiklin, Sharon and Hilda Wengrover. 2009. *The Art and Science of Dance/Movement Therapy, Life is Dance*. New York: Routledge.
- Chodorow, Joan. 2013. *Dance Therapy and Depth Psychology: The Moving Imagination*. New York: Routledge.
- Chamorro-Premuzic, Tomas. 2013. *Confidence: Overcoming, Low Self-Esteem, Insecurity, and Self-Doubt*. New York: Penguin Group.
- Clark, David. A. and Aaron T. Beck. 2010. *Cognitive Therapy of Anxiety Disorders, Science and Practice*. New York: The Guilford Press.
- Graham, Billy. 1978. *The Holy Spirit*. Nashville, Tennessee: Thomas Nelson.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Bentuk Teknik Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hanna, Judith Lynne. "The Mentality and Matter of Dance"
- Hawkins, Alma M. 1991. *Moving from Within: A New Method for Dance Making*. Franklin Street: Chicago Independent Publishers Group, 814 N.
- Humphrey, Doris. 1983. *The Art of Making Dance*. Diterjemahkan oleh Murgiyanto, Sal. 1983. *Seni Menata Tari*. Jakarta: Aquarista Offset.
- Jones, Mary. "Prophetic Dance."
- Lerner, Harriet, Ph.D. 2004. *The Dance of Fear*. New York: HarperCollins.
- Luhrmann, T. M. 2012. *When God Talks Back*. New York: Alfred. A. Knopf
- LYONS, John. 1995. *Colour in language. Colour: Art and science*.
- McPherson, Katrina. 2018. *Making Video Dance: A Step-by-Step Guide to Creating Dance for The Screen*. New York: Routledge.
- Meyer, Joyce. 2003. *How To Hear from God, Learn to Know His Voice and Make Right Decisions*. United State: Warner Faith.
- O'Connor, Joseph. 2005. *Free Yourself from Fears, Overcoming Anxiety and Living Without Worry*. London: Nicholas Brealey Publishing.
- Ruskin, John. 2004. *A Lexicon of The Language of Colour, A Dictionry of Colour*. Rivington Street, London: Thorogood Publishing.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition, A Practical Guide for Teacher*. Diterjemahkan oleh, Ben Suharto. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
- Wengrower, Hilda; Chaiklin, Sharon. 2009. *The Art and Science of Dance/Movement Therapy, Life is Dance*. New York, USA: Routledge.
- Wellford, J. C. 2016. *Moving Liturgy: Dance in Christian Worship, A Step-by-Step Guide*. USA: Wipf and Stock Publishers.
- Y. Sumandiyo Hadi. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Manthili, 2004.

p. 24.

B. Diskografi:

Angels Studio. *"His Only Son"*.

Boucher, Natalianne. 2016. *"Continuum"*.

Flock. 2022. *"Selkie"*.

Grutas, Ray Allen. 2021. *"Affinity"*.

Netflix. *"Sweet Tooth"*.

Serendipity. *"Arah Pulang"*.

C. Webtografi:

<https://www.jawabahasa.com/arti/muleh/>

<https://www.masterclass.com/articles/lyrical-dancing-guide>

[file:///Users/ning/Downloads/Mukendi direbut dari cengkeraman iblis.pdf](file:///Users/ning/Downloads/Mukendi%20direbut%20dari%20cengkeraman%20iblis.pdf)

